

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Tahun 1976 adalah langkah awal dengan membentuk Pokbang (Kelompok Penimbangan). Tahun 1980 Pokbang bertransformasi menjadi Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) yang menjadi cikal bakal Puskesmas Tarik. Tahun 1982 Pokbang berubah menjadi Puskesmas Tarik. Tahun 1984 perpindahan lokasi Puskesmas Tarik ke Desa Kemuning. 01 Januari 2004 adalah tonggak bagi Puskesmas Tarik dengan menjadi Puskesmas yang memiliki layanan UGD dan rawat inap 24 jam. 01 Januari 2006 Puskesmas Tarik menjadi Puskesmas Poned yang melayani persalinan 24 jam.

2. Lokasi Perusahaan

Puskesmas Tarik beralamat di Jalan Raya Kemuning-Tarik, Telp (031) 8970415, 8976915, email : tarik.puskesmas@gmail.com website : puskesmastarik.blogspot.com Puskesmas Tarik meliputi 20 desa dengan wilayah 3.195.661 Ha, terdiri dari 20 desa siaga aktif. Wilayah Kecamatan Tarik dibatasi oleh sebelah utara Kecamatan Balongbendo,

sebelah timur Kecamatan Prambon, sebelah selatan Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto, sebelah barat Kabupaten Mojokerto.

3. Tujuan

- a. Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata, aman, memuaskan, profesional, komunikatif dan terjangkau.
- b. Meningkatnya kualitas hidup (*quality of life*) dan lingkungan hidup yang sehat dan produktif (*environmental health and productivity*).
- c. Tersedianya SDM Puskesmas sesuai standar pelayanan minimal.
- d. Tercapainya pembangunan milenium di wilayah Tarik.
- e. Tercapainya kepesertaan jaminan kesehatan nasional di wilayah Tarik.

4. Visi

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, memuaskan, profesional, komunikatif untuk mencapai masyarakat sehat di wilayah Kecamatan Tarik.

5. Misi

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata, aman, memuaskan, profesional, komunikatif dan terjangkau.
- b. Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperan aktif dalam membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat.
- c. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

- d. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG'S)
- e. Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperan aktif dalam program BPJS kesehatan dalam rangka universal coverage di Tahun 2019.

6. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar merupakan arah bagi semua unit kerja di lingkungan Puskesmas Tarik untuk menyusun program dan kegiatan setiap tahun anggaran dalam rencana aksi strategis (*strategic action plan*). Arah kebijakan bagi masing-masing unit kerja agar dapat terwujud ke satu arah menuju visi, misi, dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dasar Puskesmas Tarik terdiri dari sembilan kebijakan, meliputi :

- a. Perbaikan internal Puskesmas melalui penataan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar.
- b. Peningkatan kapasitas (jumlah dan jenis) dan kapabilitas (kompetensi) SDM Puskesmas.
- c. Peningkatan sistem rujukan dan pengembangan aliansi strategis kesehatan
- d. Peningkatan mutu lingkungan hidup dan Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

- e. Penataan dan pengembangan sistem informasi Puskesmas berbasis teknologi informasi dan database kesehatan.
- f. Penataan administrasi dan manajemen Puskesmas berbasis standar nasional dan atau peraturan perundang-undangan.
- g. Pengembangan kemitraan dan kerjasama operasional.
- h. Peningkatan kinerja keuangan dan kemandirian pembiayaan Puskesmas sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
- i. Peningkatan kesejahteraan dan pembinaan SDM Puskesmas.

7. Faktor Kunci Keberhasilan

- a. Puskesmas Tarik sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sudah dikenal oleh masyarakat dan tidak perlu pemasaran.
- b. Dengan berlakunya BPJS Puskesmas merupakan pilihan mitra BPJS Kesehatan, baik untuk pelayanan kapitasi (pra upaya) maupun pelayanan klaim perawatan atau pengobatan.
- c. Puskesmas memiliki sumberdaya yang memadai
- d. Komitmen staf Puskesmas untuk melakukan perubahan.
- e. Ketersediaan sarana, prasarana dan peralatan yang memadai untuk kelas Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

- f. Puskesmas memiliki jejaring pelayanan, meliputi PUSTU, PUSLING, POLINDES, PONKESDES yang dapat berperan sebagai ujung tombak pelayanan dan pengelolaan sistem kapitasi BPJS Kesehatan.

8. Produk Layanan

Puskesmas Tarik Sidoarjo menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar, meliputi:

a. Upaya Kesehatan Masyarakat

- 1) Puskesmas menjalankan fungsi dan tugas pemerintah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya agar dapat hidup sehat dan produktif.
- 2) Melaksanakan semua program – kegiatan yang dibiayai dari Pemerintah (BOK – APBN) dan atau Pemerintah Daerah (DAK APBD).
- 3) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan atas permintaan masyarakat, meliputi :
 - a) Perawatan kesehatan masyarakat (*public health nursing*) dalam bentuk kunjungan rumah (*home visit*), dan perawatan dirumah (*home care*);
 - b) Konsultasi sanitasi;
 - c) Pelayanan pendampingan higiene dan sanitasi.

4) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar di masyarakat, meliputi :

a) Pelayanan antenatal (kunjungan ke 1 (K1) dan kunjungan ke 4 (K4);

b) Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan;

c) Ibu nifas mendapat pelayanan;

d) Neonatal komplikasi ditangani;

e) Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

f) Pelayanan kesehatan anak balita, prasekolah, usia sekolah dan remaja;

g) Kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut;

h) Kesehatan gigi danmulut;

i) Penyuluhan kesehatan;

j) Jaminan pemeliharaan kesehatan pra bayar

k) Gizi masyarakat;

- Balita BGM

- Balita gizi buruk mendapat perawatan

- Pemberian kapsul vitamin A

- Ibu hamil mendapat tablet FE

- ASI eksklusif

l) Imunisasi

b. Upaya Kesehatan Perorangan

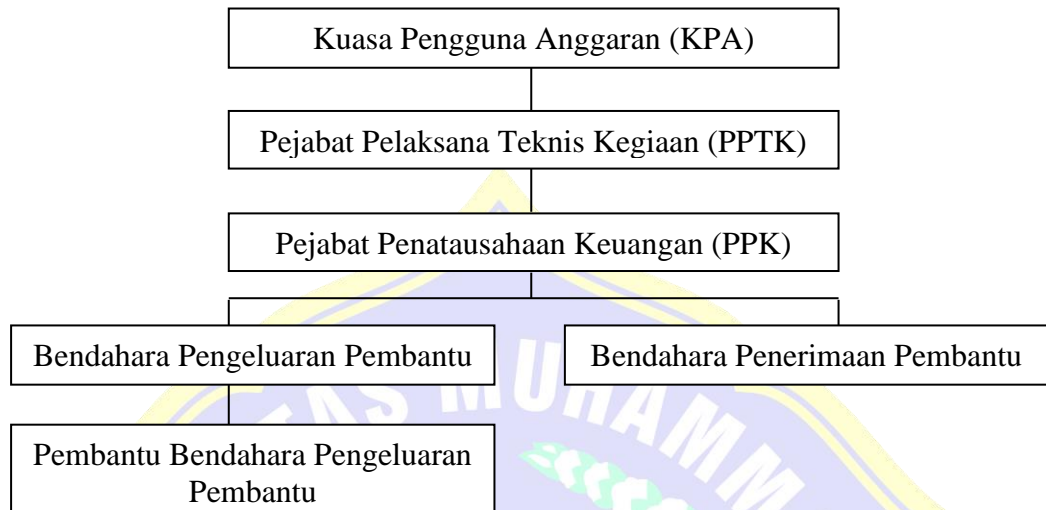
- 1) Pelayanan kegawatdaruratan dalam bentuk pelayanan gawat darurat umum dan PONED (Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar)
- 2) Pelayanan rawat jalan, meliputi :
 - a) Poli Lansia
 - b) Poli Konsultasi Gizi
 - c) Poli KB dan Kandungan
 - d) Poli Gigi
 - e) Poli Umum
 - f) Poli KIA / MTBS
 - g) Laboratorium Klinik
- 3) Pelayanan farmasi
- 4) Pelayanan gizi
- 5) Pelayanan ambulan / puskesmas keliling (PUSLING)
- 6) Pengelolaan limbah
- 7) Pelayanan pemeliharaan sarana puskesmas
- 8) Pelayanan administrasi manajemen

9. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi pada Puskesmas Tarik Sidoarjo menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi. Struktur

organisasi pada Puskesmas Tarik dalam penelitian ini hanya sebatas struktur organisasi di bagian keuangan yang terkait.

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Bagian Keuangan



(Sumber : Puskesmas Tarik Sidoarjo, 2016)

Pembagian tugas dan tanggungjawab beberapa jabatan pada yang terkait dengan keuangan di Puskesmas Tarik Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Kuasa Pengguna Anggaran

- 1) Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran beban anggaran belanja.
- 2) Melaksanakan dan mengawasi anggaran unit kerja yang dipimpinnya.
- 3) Melakukan pengujian atas tagihan dan memerintahkan pembayaran.
- 4) Mengadakan ikatan atau perjanjian kerjasama dengan pihak lain dalam batas anggaran yang telah ditetapkan.

- 5) Melakukan pemeriksaan kas yang dikelola oleh bendahara pengeluaran pembantu dan bendahara penerimaan pembantu minimal 3 (tiga) bulan sekali dengan membuat berita acara pemeriksaan kas.
- 6) Menandatangani bukti-bukti pengeluaran bersama bendahara pengeluaran pembantu.

b. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

- 1) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan.
- 2) Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan.
- 3) Menyimpan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan LS.
- 4) Membuat ringkasan kontrak pengadaan barang dan jasa pemerintah atau ringkasan kontrak swakelola yang ditandatangani oleh KPA.

c. Pejabat Penatausahaan Keuangan

- 1) Mengontrol pagu anggaran.
- 2) Meneliti kelengkapan SPP-UP, SPP-GU, dan SPP-LS yang disampaikan oleh bendahara pengeluaran pembantu.
- 3) Melakukan verifikasi atas SPJ.
- 4) Membuat pengesahan SPJ.
- 5) Membuat SPM.
- 6) Melaksanakan akuntansi.
- 7) Menyiapkan laporan keuangan.

8) Bertanggung jawab atas pelaksanaan penatausahaan keuangan.

d. Bendahara Pengeluaran Pembantu

- a. Mengontrol ketersediaan dana atas anggaran yang dikelola oleh KPA atau PPTK.
- b. Mengajukan nota permintaan pembayaran kepada KPA atau PPTK.
- c. Mengumpulkan bukti transaksi per hari.
- d. Menandatangani bukti pengeluaran bersama KPA.
- e. Mencatat transaksi yang ditanganinya di buku kas umum.
- f. Memungut, mencatat dan menyetor pajak serta mencatat kedalam BKU.
- g. Membuat SPJ untuk kegiatan yang berada dibawah kewenangan KPA.
- h. Mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya.
- i. Membuat laporan realisasi belanja.

e. Bendahara Penerimaan Pembantu

- 1) Menerima setoran dari wajib bayar atau kasir penerimaan.
- 2) Membuat tanda terima pembayaran atau kuitansi.
- 3) Membuat tanda bukti penerimaan.
- 4) Menyetorkan semua uang penerimaan dengan menggunakan surat tanda setoran dan slip setoran ke rekening BLUD Puskesmas Tarik.
- 5) Menyampaikan surat tanda setoran dan slip setoran ke Bagian Keuangan Dinas Kesehatan.

- 6) Mencatat penerimaan dan penyetoran ke BKU, buku rekapitulasi penerimaan harian dan buku pembantu per rincian obyek penerimaan.
- 7) Membuat laporan realisasi pendapatan.

f. Pembantu Bendahara Pengeluaran Pembantu

- 1) Membantu tugas-tugas bendahara pengeluaran pembantu.
- 2) Mencatat seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelola bendahara pengeluaran pembantu di BKU termasuk penerimaan dan pengeluaran pajak.
- 3) Membuat SPJ untuk kegiatanyang dikelola bendahara pengeluaran pembantu.
- 4) Merekap laporan-laporan dari bendahara pengeluaran pembantu.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari pengamatan dan dokumentasi yang didapatkan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Puskesmas Tarik Sidoarjo Sebagai BLUD

Berdasarkan Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor : 188/999/404.1.3.2/2015 tanggal 23 Oktober 2015 Tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), Puskesmas Tarik sudah berstatus penuh sebagai Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang sudah berstatus penuh, Puskesmas Tarik Sidoarjo diberikan

fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat yaitu penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

Fleksibilitas adalah keleluasaan pengelolaan keuangan dan barang pada batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan yang berlaku umum. Status BLUD penuh diberikan fleksibilitas sebagai berikut:

- a. Pengelolaan dana secara langsung;
- b. Pengelolaan barang;
- c. Pengelolaan piutang;
- d. Perumusan standar, kebijakan, sistem dan prosedur pengelolaan keuangan;
- e. Pengelolaan investasi;
- f. Pengelolaan utang;
- g. Pengadaan barang dan jasa;
- h. Penerimaan pegawai non PNS.

2. Penyajian Laporan Keuangan Pada Puskesmas Tarik Sidoarjo

Puskesmas Tarik Sidoarjo telah menggunakan pencatatan terkomputerisasi yang di bantu oleh aplikasi SIKDA (Sistem Informasi Keuangan Daerah) untuk sumber dana yang berasal dari APBD, tetapi

untuk sumber dana yang berasal dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sistem pencatatannya masih belum ada aplikasi dari Pemerintah Daerah. Penyusunan laporan keuangan pada Puskesmas Tarik Sidoarjo tahun anggaran 2016 menggunakan standar akuntansi pemerintahan berbasis kas menuju akrual sehingga laporan keuangan yang disajikan terdiri dari :

- a. Laporan Realisasi Anggaran
- b. Neraca
- c. Laporan Saldo Anggaran Lebih
- d. Laporan Arus Kas
- e. Laporan Operasional
- f. Laporan Perubahan Ekuitas

C. Pembahasan

1. Basis Akuntansi yang Digunakan

Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Puskesmas Tarik tahun anggaran 2016 adalah basis akrual dan basis kas. Basis akrual digunakan untuk pengakuan pendapatan pada laporan operasional, beban, pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas. Basis kas digunakan untuk pengakuan pendapatan pada laporan realisasi anggaran, belanja, transfer, dan pembiayaan.

2. Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dalam Penyajian Laporan Keuangan Puskesmas Tarik Sidoarjo

a. Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 4.1 Laporan Realisasi Anggaran Puskesmas Tarik Sidoarjo

BLUD PUSKESMAS TARIK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PER 31 DESEMBER 2016

URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI
PENDAPATAN		
Dana Kapitasi JKN pada FKTP	2.779.920.000,00	3.201.769.000,00
Dana Non Kapitasi JKN pada FKTP	427.722.000,00	316.786.400,00
Pendapatan Bunga	-	38.965.420,13
Jumlah Pendapatan	3.207.642.000,00	3.557.520.820,13
BELANJA		
BELANJA OPERASI		
Belanja Pegawai	112.640.000,00	102.740.000,00
Belanja Barang	4.707.939.103,00	3.920.506.879,00
Bunga	-	-
Jumlah Belanja Operasi	4.820.579.103,00	4.023.246.879,00
BELANJA MODAL		
Belanja Tanah	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	1.544.257.888,00	1.154.026.305,00
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-

Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-
Belanja Aset Lainnya	-	-
Jumlah Belanja Modal	1.544.257.888,00	1.154.026.305,00
Jumlah Belanja	6.364.836.991,00	5.177.273.184,00
SURPLUS/DEFISIT	(3.157.194.991,00)	(1.619.752.363,87)

Sumber : Puskesmas Tarik Sidoarjo

Laporan realisasi anggaran Puskesmas Tarik Sidoarjo tahun anggaran 2016 dalam penyajiannya menggunakan basis pengukuran sebagai berikut :

1) Pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran

Jumlah pendapatan realisasi anggaran tahun 2016 Puskesmas Tarik Sidoarjo adalah sebesar Rp 3.557.520.820,13 yang berasal dari pendapatan asli daerah yang sah yaitu terdiri dari pendapatan dana kapitasi, pendapatan non kapitasi dan pendapatan bunga. Pendapatan diakui pada saat diterima pada rekening BLUD Puskesmas Tarik Sidoarjo.

2) Belanja

Jumlah belanja Puskesmas Tarik Sidoarjo adalah sebesar Rp 5.177.273.184,00. Jumlah tersebut berasal dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal. Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pembantu pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh kuasa pengguna anggaran. Klasifikasi ekonomi adalah pengelompokan

belanja yang didasarkan pada jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas. Klasifikasi ekonomi meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal.

b. Neraca

Tabel 4.2 Neraca Puskesmas Tarik Sidoarjo

**BLUD PUSKESMAS TARIK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016**

U R A I A N	2016	2015
ASET	7.085.549.433,86	10.145.446.277,55
ASET LANCAR	2.042.558.550,86	1.298.196.049,73
KAS	1.085.067.614,86	1.298.196.049,73
Kas di Kasda	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas di BLUD	-	-
Kas di Bendahara BLUD	1.085.067.614,86	1.298.196.049,73
Kas In Transit	-	-
Kas Lainnya	-	-
INVESTASI JANGKA PENDEK	-	-
PIUTANG	-	-
Piutang Pajak Bersih	-	-
Piutang Retribusi Bersih	-	-
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi Daerah	-	-
Piutang Lain-Lain Bersih	-	-

PERSEDIAAN	957.490.936,00	-
BEBAN DIBAYAR DIMUKA	-	-
ASET TETAP	5.042.990.883,00	8.847.250.227,82
TANAH		661.000.000,00
PERALATAN DAN MESIN	1.497.898.763,00	3.806.391.727,82
Alat-Alat Berat	41.500.000,00	10.325.000,00
Alat Angkutan	3.750.000,00	502.174.875,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	15.024.518,00
Alat Pertanian dan Peternakan	-	-
Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga	819.350.396,00	838.276.687,99
Alat-Alat Studio dan Komunikasi	19.400.000,00	123.520.333,00
Alat-Alat Kedokteran	484.838.467,00	1.913.461.539,95
Alat-Alat Laboratorium	129.059.900,00	403.608.773,88
Alat Keamanan	-	-
GEDUNG DAN BANGUNAN	3.378.040.360,00	4.210.481.500,00
Bangunan dan Gedung	3.378.040.360,00	4.210.481.500,00
Bangunan Monumen	-	-
JALAN , IRIGASI DAN JARINGAN	152.051.760,00	169.377.000,00
Jalan dan Jembatan	-	-
Instalasi	-	-
Jaringan	3.000.000,00	-
Irigasi	149.051.760,00	169.377.000,00
ASET TETAP LAINNYA	15.000.000,00	-
Buku Perpustakaan	-	-
Barang bercorak kesenian/kebudayaan	15.000.000,00	-
Hewan /Ternak dan Tumbuhan	-	-
KONTRUKSI DALAM Pengerjaan	-	-
Kontruksi dalam pengerjaan	-	-

ASET LAINNYA	-	-
TUNTUTAN GANTI RUGI DAERAH	-	-
KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA	-	-
ASET TIDAK BERWUJUD	-	-
ASET LAIN-LAIN	-	-
JUMLAH ASET	7.085.549.433,86	10.145.446.277,55
KEWAJIBAN	-	-
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	-	-
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
Utang Pajak	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
Pendapatan diterima dimuka	-	-
EKUITAS DANA	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	11.090.094.147,68	10.145.446.277,55

Sumber : Puskesmas Tarik Sidoarjo

1) Aset Lancar

Aset lancar Puskesmas Tarik Sidoarjo berjumlah Rp 2.042.558.550,86 yang berasal dari kas di bendahara BLUD dan persediaan. Aset Lancar diperoleh dari penjumlahan kas, investasi jangka pendek, piutang, persediaan dan beban dibayar dimuka. Aset diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan atau penguasaannya berpindah. Dalam hal pengukuran aset, kas

dicatat sebesar nilai nominal. Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan. Piutang dicatat sebesar nilai nominal. Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi atau rampasan.

a) Kas

Kas di Puskesmas Tarik pada tahun anggaran 2016 adalah sebesar Rp 1.085.067.614,86. Kas di Puskesmas Tarik meliputi uang kas yang ada dibendahara pengeluaran pembantu selaku pemegang kas dalam bentuk rekening giro di Bank. Pencatatan kas telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, yang mana kas dicatat sebesar nilai nominal.

b) Persediaan

Persediaan di Puskesmas Tarik pada tahun anggaran 2016 adalah sebesar Rp 957.490.936,00. Pos persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan dalam kegiatan operasional Puskesmas Tarik. Metode pencatatan yang dipakai untuk perhitungan persediaan adalah metode periodik dimana jumlah persediaan akhir diperoleh dengan melakukan *stock opname* pada akhir periode. Persediaan pada akhir periode dinilai dengan menggunakan harga pembelian akhir. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa

pencatatan persediaan telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

2) Aset Tetap

Aset tetap Puskesmas Tarik Sidoarjo adalah sebesar Rp 1.515.898.763,00. Nominal tersebut berasal dari jumlah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya, kontruksi dalam pengerjaan, serta akumulasi penyusutan. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan Puskesmas Tarik atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas. Pelaksanaan penyusutan dilakukan bersamaan dengan penerapan basis akrual terhitung sejak tahun perolehannya. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pengakuan dan pengukuran aset tetap telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

c. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Tabel 4.3 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Puskesmas

Tarik Sidoarjo

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2016**

NO	URAIAN	2016
1	SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL	1.298.196.049,73
2	PENGUNAAN SAL SEBAGAI PENERIMAAN PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN	1.298.196.049,73
3	SUB TOTAL (1-2)	-
4	SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	1.085.067.614,86
5	SUB TOTAL (3+4)	1.085.067.614,86
6	KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA	-
7	LAIN-LAIN	
8	SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (5+6+7)	1.085.067.614,86

Sumber : Puskesmas Tarik Sidoarjo

PP No 71 Tahun 2010 mengatur bahwa dalam penyajian laporan perubahan saldo anggaran lebih menyajikan beberapa item diantaranya adalah saldo anggaran lebih awal, penggunaan saldo anggaran lebih, sisa lebih kurang pembiayaan anggaran tahun berjalan, serta koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya. Dilihat pada laporan keuangan Puskesmas Tarik Sidoarjo dalam penyajian laporan perubahan saldo anggaran lebih menyajikan item-

item diantaranya adalah saldo anggaran lebih awal, penggunaan saldo sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan, sisa lebih kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA), koreksi kesalahan tahun sebelumnya, saldo anggaran lebih akhir. Sisa lebih kurang pembiayaan anggaran (SiLPA) tahun 2016 menetap di rekening giro BLUD Puskesmas Tarik Sidoarjo dan dapat dianggarkan pada perubahan anggaran tahun 2017. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Puskesmas Tarik Sidoarjo dalam penyusunan laporan perubahan saldo anggaran lebihnya telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

d. Laporan Operasional

Tabel 4.4 Laporan Operasional Puskesmas Tarik Sidoarjo

**BLUD PUSKESMAS TARIK
LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2016**

URAIAN	2016
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	3.557.520.820,13
Dana Kapitasi JKN pada FKTP	3.201.769.000,00
Dana Non Kapitasi JKN pada FKTP	316.786.400,00
Pendapatan Bunga	38.965.420,13
JUMLAH PENDAPATAN-LO	3.557.520.820,13
Beban Pegawai	-
- Uang lembur	-

Beban Persediaan	906.688.544,00
- Beban Bahan Habis Pakai	152.888.473,00
- Beban Persediaan Bahan/Material	626.291.071,00
- Beban Cetak dan Penggandaan	127.509.000,00
Beban Jasa	2.481.712.857,00
- Beban Jasa Kantor	2.205.254.857,00
- Beban Sewa Sarana Mobilitas	-
- Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-
- Beban Makanan dan Minuman	183.338.000,00
- Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	-
- Beban Jasa Konsultansi	27.120.000,00
- Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	-
- Honorarium Non PNS	36.000.000,00
- Beban Jasa Pemeriksaan Kesehatan	-
- Beban Penyedia Jasa	30.000.000,00
Beban Pemeliharaan	390.270.478,00
- Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	70.296.500,00
- Beban Pemeliharaan	319.973.978,00
Beban Perjalanan Dinas	177.335.000,00
- Beban Perjalanan Dinas	177.335.000,00
Beban Lain-Lain	67.240.000,00
- Honorarium PNS	67.240.000,00
- Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	-
Beban Penyusutan	755.025.848,00

- Beban penyusutan peralatan dan mesin	663.891.138,00
- Beban penyusutan gedung dan bangunan	84.209.630,00
- Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan	6.925.080,00
- Beban penyusutan aset lain-lain	-
- Beban amortisasi aset tidak berwujud	-
JUMLAH BEBAN	4.778.272.727,00
SURPLUS/DEFISIT OPERASIONAL	(1.220.751.906,87)

Sumber : Puskesmas Tarik Sidoarjo

Jumlah pendapatan operasional Puskesmas Tarik Sidoarjo adalah sebesar Rp 3.557.520.820,13. Nominal tersebut berasal dari pendapatan asli daerah yang sah yaitu terdiri dari pendapatan dana kapitasi, pendapatan non kapitasi dan pendapatan bunga. Pendapatan kapitasi yaitu pendapatan yang diterima setiap bulan, diperoleh dari BPJS Kesehatan yang dihitung berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Puskesmas Tarik. Sedangkan pendapatan non kapitasi yaitu pendapatan yang diperoleh dari klaim yang ditagihkan ke BPJS dan telah diverifikasi oleh pihak BPJS. Pendapatan non kapitasidiperolehdari klaim rawat inap, klaim persalinan, klaim ambulans dan klaim rawat jalan lainnya.

Jumlah beban Puskesmas Tarik Sidoarjo adalah sebesar Rp 4.778.272.727. Nominal tersebut berasal dari beban pegawai, beban persediaan, beban jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas dan beban penyusutan. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010

mengatur bahwa dalam penyajian laporan operasional menyajikan beberapa item diantaranya adalah pendapatan, beban, surplus atau defisit dari kegiatan non operasional, pos luar biasa. Dilihat pada laporan keuangan Puskesmas Tarik Sidoarjo dalam penyajian laporan operasional menyajikan item-item diantaranya adalah pendapatan, beban dan surplus/defisit operasional. Dapat diketahui bahwa Puskesmas Tarik dalam penyusunan laporan operasionalnya telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

e. Laporan Arus Kas

Tabel 4.5 Laporan Arus Kas Puskesmas Tarik Sidoarjo

**BLUD PUSKESMAS TARIK
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2016**

NO	KOMPONEN	REALISASI (Rp.)
1	2	3
A.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	
	ARUS KAS MASUK	3.557.520.820,13
	1. Penerimaan dari Jasa Layanan	3.518.555.400,00
	2. Pendapatan Hibah	-
	3. Pendapatan Kerjasama	-
	4. Pendapatan APBD	-
	5. Pendapatan APBN	-
	6. Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah	38.965.420,13
	7. Penerimaan Piutang/Tagihan	-
	ARUS KAS KELUAR	3.090.820.950,00

	1. Biaya operasional	3.090.820.950,00
	2. Biaya Non Operasional	-
	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS	
	OPERASIONAL	466.699.870,13
B.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
	ARUS KAS MASUK	-
	1. Penerimaan dari Penjualan Investasi	-
	2. Hasil Penjualan Aset Tetap	-
	3. Hasil Investasi	-
	4. Hasil Penjualan Aset Lainnya	-
	ARUS KAS KELUAR	679.828.305,00
	1. Pengeluaran Untuk Investasi	-
	2. Perolehan Aset Tetap	679.828.305,00
	3. Pembelian Investasi	-
	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS	
	INVESTASI	(679.828.305,00)
C.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS	
	PENDANAAN/PEMBIAYAAN	
	ARUS KAS MASUK	-
	1. Tambahan Ekuitas	-
	2. Penerimaan Hibah	-
	3. Penerimaan dari APBD	-
	4. Penerimaan dari APBN	-
	5. Perolehan Pinjaman	-

ARUS KAS KELUAR		-
Pembayaran Pinjaman		
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS		
PENDANAAN/PEMBIAYAAN		-
Kenaikan/Penurunan Bersih Kas	(213.128.434,87)	
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	1.298.196.049,73	
Saldo Akhir Kas	1.085.067.614,86	

Sumber : Puskesmas Tarik Sidoarjo

Saldo akhir kas Puskesmas Tarik adalah sebesar Rp 1.085.067.614,86. Nominal tersebut berasal dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengatur bahwa dalam penyajian laporan arus kasnya menyajikan beberapa item diantaranya adalah arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, arus kas dari aktivitas transitoris. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Puskesmas Tarik dalam penyusunan laporan arus kasnya telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 hanya saja tidak ada aktivitas dari transitoris.

f. Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 4.6 Laporan Perubahan Ekuitas Puskesmas Tarik Sidoarjo

BLUD PUSKESMAS TARIK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2016

NO	URAIAN	TAHUN 2016
1	EKUITAS AWAL	10.145.446.277,55
2	SURPLUS/DEFISIT LO	(465.726.058,87)
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	-
	a. nilai penyisihan piutang	-
	b. nilai akumulasi penyusutan peralatan dan mesin	-
	c. nilai akumulasi penyusutan gedung dan bangunan	-
	d. nilai akumulasi penyusutan jalan irigasi dan jaringan	-
	e. nilai akumulasi penyusutan aset lain-lain	-
	f. nilai akumulasi amortisasi aset tak berwujud	-
4	R/K PENGELUARAN	1.410.373.929,00
	a. penyediaan operasional dan pemeliharaan	560.162.229,00
	b. pelayanan kesehatan masyarakat	367.563.700,00
	c. pemenuhan sarana dan prasarana ppk blud	482.648.000,00
5	EKUITAS AKHIR	11.090.094.147,68

Sumber : Puskesmas Tarik Sidoarjo

Ekuitas akhir Puskesmas Tarik tahun anggaran 2016 adalah sebesar Rp 11.090.094.147,68. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengatur bahwa dalam penyajian laporan perubahan ekuitas, menyajikan beberapa item diantaranya adalah ekuitas awal,

surplus / defisit pada laporan operasional, dampak kumulatif perubahan kebijakan kesalahan mendasar, serta ekuitas akhir. Dilihat pada laporan keuangan Puskesmas Tarik dalam penyajian laporan perubahan ekuitas menyajikan item-item diantaranya adalah ekuitas awal, surplus / defisit pada laporan operasional, dampak kumulatif perubahan, serta ekuitas akhir. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Puskesmas Tarik dalam penyusunan laporan perubahan ekuitasnya telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

3. Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Puskesmas Tarik Sidoarjo Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010

Hasil yang diperoleh dalam evaluasi penyajian laporan keuangan Puskesmas Tarik Sidoarjo berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yaitu Puskesmas Tarik Sidoarjo selaku Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang bertugas dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD) sudah melaksanakan penyajian laporan keuangan tetapi masih banyak kekurangan dalam hal penyajian laporan keuangan. Puskesmas Tarik hanya menyajikan enam komponen laporan keuangan, diantaranya yaitu Laporan Arus Kas, Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas. Catatan atas Laporan Keuangan belum disajikan oleh Puskesmas Tarik. Kendala yang dialami Puskesmas Tarik Sidoarjo dalam menyajikan laporan

keuangan pemerintahan yaitu tidak adanya tenaga atau staff di bidang akuntansi dan kurangnya bimbingan teknis maupun pelatihan tentang penyajian laporan keuangan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

D. Proposisi

Berdasarkan pembahasan diatas, penjabaran proposisi dalam penelitian ini yaitu penyajian laporan keuangan pada Puskesmas Tarik Sidoarjo sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, tetapi dari tujuh komponen laporan keuangan, Puskesmas Tarik Sidoarjo hanya menyajikan enam laporan keuangan. Pencatatan pos-pos akun dalam penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, tetapi pos-pos yang disajikan tidak semua terisi dengan nominal karena pos-pos yang diisi bukan berdasarkan besar kecilnya anggaran tetapi pos-pos yang sesuai format Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 ditujukan untuk laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai lingkup anggaran lebih kompleks.